

The Role of Sharia Capital Markets in Driving National Economic Growth

Ahmad Dani Husni

STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo

email. danihusni50@gmail.com

ABSTRACT

The capital market is a market for various long-term financial instruments that can be traded, either in the form of debt or equity. The financial instruments traded in the capital market include stocks, bonds, warrants, rights, convertible bonds and various derivative products such as options (put or call). The existence of the capital market is a reality and a current phenomenon in the midst of the lives of Muslims in this modern century. Viewed from the sharia side, the capital market is one of the means or products of muamalah. Transactions in the capital market, according to sharia law principles, are not prohibited, as long as there are no transactions that conflict with the provisions outlined by sharia. Among them are transactions that contain interest and usury. Sharia also prohibits transactions that contain speculation and contain garar or ambiguity, namely transactions in which fraud is possible. The sharia capital market has emerged as an investment alternative that is not only in accordance with Islamic principles, but also contributes significantly to national economic growth. This article discusses the role of the sharia capital market in driving economic growth with a qualitative approach through literature studies. It was found that Islamic capital markets can increase liquidity, attract investors, and support financing of sustainable projects.

Keywords: sharia principles, investment ethics, economic stability

Peran Pasar Modal Syariah dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Nasional

Ahmad Dani Husni
STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo
Danihusni50@gmail.com

ABSTRAK

Pasar modal (capital market) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk utang maupun modal sendiri. Adapun instrumen keuangan yang diperjual belikan di pasar modal seperti saham, obligasi, warran, right, obligasi konvertibel dan berbagai produk turunan (derivatif) seperti opsi (put atau call). Keberadaan pasar modal merupakan suatu realitas dan fenomena terkini ditengah-tengah kehidupan umat Islam di abad modern ini. Dilihat dari sisi syariah, pasar modal adalah salah satu sarana atau produk muamalah. Transaksi didalam pasar modal, menurut prinsip hukum syariah tidak dilarang, sepanjang tidak terdapat transaksi yang bertentangan dengan ketentuan yang telah digariskan oleh syariah. Diantaranya transaksi yang mengandung bunga dan riba. Syariah juga melarang transaksi yang didalamnya terdapat spekulasi dan mengandung garar atau ketidakjelasan, yaitu transaksi yang didalamnya dimungkinkan terjadinya penipuan. Pasar modal syariah telah muncul sebagai alternatif investasi yang tidak hanya sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Artikel ini membahas peran pasar modal syariah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dengan pendekatan kualitatif melalui studi literatur. Ditemukan bahwa pasar modal syariah dapat meningkatkan likuiditas, menarik investor, dan mendukung pembiayaan proyek-proyek yang berkelanjutan.

Kata kunci : prinsip syariah,etika investasi,stabilitas ekonomi

Pendahuluan

Dalam Islam investasi merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain. Al-Qur'an dengan tegas melarang aktivitas penimbunan (iktinaz) terhadap harta yang dimiliki. Untuk mengimplementasikan seruan investasi tersebut, maka harus diciptakan suatu

sarana untuk berinvestasi. Banyak pilihan orang menanamkan modalnya dalam bentuk investasi. Salah satu bentuk investasi adalah menanamkan hartanya di pasar modal. Berdasarkan hal diatas, maka dalam makalah ini akan membahas tentang pasar modal syariah.¹

Di tengah kompleksitas perekonomian global, pasar modal syariah semakin mendapatkan perhatian sebagai instrumen keuangan yang sesuai dengan syariat Islam. Pasar ini tidak hanya beroperasi dengan prinsip-prinsip keuangan yang halal, tetapi juga mengedepankan etika dan tanggung jawab sosial dalam setiap transaksi. Dalam beberapa tahun terakhir, terjadi peningkatan signifikan dalam jumlah produk dan layanan yang ditawarkan oleh pasar modal syariah, baik di tingkat domestik maupun internasional.²

Kesadaran masyarakat akan pentingnya investasi yang etis semakin meningkat, terutama di kalangan generasi muda. Mereka tidak hanya mencari keuntungan finansial, tetapi juga mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari investasi yang dilakukan. Hal ini menciptakan peluang bagi pasar modal syariah untuk tumbuh, karena prinsip-prinsipnya selaras dengan nilai-nilai yang diinginkan oleh banyak investor saat ini.³

Pasar modal syariah menawarkan berbagai instrumen, seperti sukuk dan saham syariah, yang memberikan alternatif bagi investor yang ingin berinvestasi tanpa melanggar prinsip syariah. Dengan adanya instrumen ini, investor dapat merasa tenang karena mengetahui bahwa dana mereka digunakan untuk proyek-proyek yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan. Keberadaan pasar modal syariah juga mendorong transparansi dan akuntabilitas, yang merupakan aspek penting dalam menarik minat investor.⁴

Pentingnya penelitian tentang kontribusi pasar modal syariah terhadap pertumbuhan ekonomi nasional tidak dapat diabaikan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika pasar ini, pemangku kepentingan dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk mengoptimalkan potensi yang ada. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai bagaimana pasar modal syariah dapat berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi

¹ Rohman, Muhammad Mujibur. "Tinjauan Umum Tentang Investasi Syariah." *Al-Mizān: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam* 2.1 (2018): 31-51.

² Umam, Khaerul, And H. Sutanto. "Pasar Modal Syariah." *Bandung: Pustaka Setia* (2013).

³ Fahlevi, Farid, Et Al. "Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Berinvestasi Pasar Modal Melalui Sekolah Pasar Modal Di Gampong Lamgampang." *Jurnal Pengabdian Aceh* 3.1 (2023): 91-96.

⁴ Zahroh, Aminatuz. "Instrumen Pasar Modal." *Iqtisoduna: Jurnal Ekonomi Islam* 4.1 (2015): 51-65.

yang berkelanjutan.⁵

Selain itu, pasar modal syariah juga berperan dalam meningkatkan inklusi keuangan. Banyak masyarakat, terutama di negara-negara dengan mayoritas Muslim, yang enggan terlibat dalam sistem keuangan konvensional karena alasan agama. Pasar modal syariah memberikan akses bagi mereka untuk berinvestasi dan berpartisipasi dalam pertumbuhan ekonomi tanpa merasa tertekan oleh ketentuan yang bertentangan dengan keyakinan mereka.⁶

Tantangan yang dihadapi pasar modal syariah juga perlu dicermati. Meskipun memiliki potensi yang besar, kurangnya pemahaman dan edukasi mengenai produk-produk syariah seringkali menghambat pertumbuhan pasar ini. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat sangat penting. Edukasi yang baik akan membantu masyarakat memahami manfaat dan cara berinvestasi dalam pasar modal syariah.⁷

Di samping itu, regulasi yang belum sepenuhnya mendukung perkembangan pasar modal syariah menjadi tantangan tersendiri. Meskipun beberapa kebijakan telah dikeluarkan, masih ada ruang untuk perbaikan agar regulasi lebih adaptif dan responsif terhadap perkembangan pasar. Hal ini menjadi penting agar pasar modal syariah dapat beroperasi secara optimal dan menarik lebih banyak investor.⁸

Dengan semakin banyaknya lembaga keuangan yang menawarkan produk syariah, kolaborasi antara sektor swasta dan pemerintah juga menjadi kunci untuk pengembangan pasar modal syariah. Pemerintah dapat memberikan dukungan melalui kebijakan yang memfasilitasi pertumbuhan pasar, sedangkan sektor swasta dapat berinovasi dalam menciptakan produk-produk syariah yang menarik bagi investor.⁹

Melihat potensi dan tantangan yang ada, jelas bahwa pasar modal syariah memiliki peran

⁵ Maruta, Heru. "Dinamika Pasar Modal Syariah, Perdagangan Indeks Saham Gabungan Syariah Dan Pasar Uang Syariah (Puas)." *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 3.2 (2014): 806-819.

⁶ Fathoni, Hamdan. "Peran Pasar Modal Syariah Dalam Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *Khazanah Multidisiplin* 2.1 (2021): 33-44.

⁷ Apriyanti, Hani Werdi. "Perkembangan Industri Perbankan Syariah Di Indonesia: Analisis Peluang Dan Tantangan." *Maksimum: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang* 8.1 (2018): 16-23.

⁸ Sholeh, Habib Iman Nurdin. "Regulasi Investasi Pasar Modal Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah (Aksy)* 2.2 (2020): 77-88.

⁹ Syairozi, Muhamad Imam, And Septyan Budy Cahya. "Sukuk Al Intifaa: Integrasi Sukuk Dan Wakaf Dalam Meningkatkan Produktifitas Sektor Wakaf Pendorong Investasi Pada Pasar Modal Syariah." *Jpim (Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen)* 2.2 (2017): 12-Halaman.

strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Dengan sinergi yang baik antara berbagai pemangku kepentingan, pasar modal syariah dapat berkembang menjadi salah satu pilar penting dalam sistem keuangan Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam memahami dan mengembangkan pasar modal syariah demi kesejahteraan ekonomi masyarakat.¹⁰

Pasar modal syariah merupakan bagian integral dari sistem keuangan yang berprinsipkan syariah Islam, yang kini semakin berkembang pesat, baik di Indonesia maupun di berbagai negara lainnya. Pasar modal syariah menawarkan alternatif investasi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, seperti larangan terhadap riba (bunga), gharar (ketidakpastian), maysir (perjudian), dan investasi di sektor yang haram, seperti alkohol atau perjudian. Produk-produk pasar modal syariah meliputi saham syariah, sukuk (obligasi syariah), reksa dana syariah, dan instrumen investasi lainnya yang berlandaskan pada prinsip-prinsip keadilan, transparansi, serta berbagi risiko dan keuntungan secara adil antara investor dan penerbit.¹¹

Dalam konteks perekonomian Indonesia, pasar modal syariah berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Sebagai negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi besar untuk mengembangkan pasar modal syariah. Meskipun pasar modal syariah Indonesia sudah mulai berkembang, namun kontribusinya terhadap perekonomian nasional masih terbilang kecil dibandingkan dengan pasar modal konvensional. Oleh karena itu, untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, diperlukan upaya untuk mengoptimalkan peran pasar modal syariah.¹²

Pasar modal syariah dapat memberikan alternatif pembiayaan yang lebih adil dan transparan bagi perusahaan, baik perusahaan besar maupun Usaha Kecil Menengah (UKM), yang ingin mendapatkan dana tanpa terikat pada prinsip bunga. Melalui instrumen seperti sukuk, perusahaan dapat memperoleh dana dengan cara yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga sejalan dengan prinsip etika dan keberlanjutan. Selain itu, pasar modal syariah juga menawarkan peluang bagi investor untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi

¹⁰ Fauzan, Muhammad, And Dedi Suhendro. "Peran Pasar Modal Syariah Dalam Mendorong Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *Human Falah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* (2018).

¹¹ Berutu, Ali Geno. *Pasar Modal Syariah Indonesia: Konsep Dan Produk*. Lp2m Press/Ali Geno Berutu, 2020.

¹² Irawan, Heri, Chaerul Sani, And Abd Muhaemin Nabir. "Potensi Pasar Modal Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ayy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam* 5.1 (2023): 59-70.

yang sesuai dengan nilai-nilai agama, sehingga mendorong inklusi keuangan yang lebih luas, terutama di kalangan umat Muslim yang selama ini mungkin merasa enggan untuk terlibat dalam pasar modal konvensional.¹³

Selain itu, pasar modal syariah juga dapat membantu mempercepat proses diversifikasi investasi dan memperkenalkan instrumen baru yang lebih ramah terhadap lingkungan dan sosial. Hal ini sangat penting di tengah tantangan globalisasi dan perubahan iklim yang semakin mendesak, di mana kebutuhan akan investasi yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan semakin meningkat. Dengan prinsip-prinsip syariah yang mendasarkan pada keadilan dan keseimbangan, pasar modal syariah diharapkan dapat menjadi solusi alternatif untuk mendorong keberlanjutan dalam pertumbuhan ekonomi.¹⁴

Namun, meskipun pasar modal syariah memiliki potensi besar untuk berkontribusi pada perekonomian nasional, masih ada beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti kurangnya pemahaman masyarakat mengenai produk-produk syariah, serta peraturan yang belum sepenuhnya mendukung pengembangan pasar modal syariah. Oleh karena itu, penting untuk melakukan edukasi dan sosialisasi yang lebih intensif mengenai produk-produk pasar modal syariah dan mendorong kebijakan yang mendukung pengembangan pasar ini.¹⁵

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran pasar modal syariah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, dengan menyoroti potensi, kontribusi, tantangan, serta langkah-langkah yang perlu diambil untuk memaksimalkan manfaat pasar modal syariah bagi perekonomian Indonesia. Diharapkan, dengan memahami lebih dalam tentang pasar modal syariah, pembaca dapat melihat pentingnya pengembangan sektor ini sebagai bagian dari upaya untuk menciptakan ekonomi yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan beretika.¹⁶

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa rumusan masalah yang akan dibahas untuk memahami kontribusi pasar modal syariah terhadap perekonomian nasional. Pertama, apa saja

¹³ Tripalupi, Ramadhani Irma. "Linkage Program Dan Pasar Modal Sebagai Alternatif Dalam Akses Pendanaan Umkm Di Era Masyarakat Ekonomi Asean (Mea)." *Adliya: Jurnal Hukum Dan Kemanusiaan* 11.2 (2017): 227-242.

¹⁴ Atikah, Nila, And Sayudin Sayudin. "Analisis Perkembangan Pasar Modal Syariah: Tantangan Dan Peluang Dalam Investasi Berbasis Prinsip Syariah." *Jurnal Inovasi Global* 2.1 (2024): 204-213.

¹⁵ Muklis, Faiza. "Perkembangan Dan Tantangan Pasar Modal Indonesia." *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan* 1.1 (2016): 65-76.

¹⁶ Fathoni, Hamdan. "Peran Pasar Modal Syariah Dalam Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *Khazanah Multidisiplin* 2.1 (2021): 33-44.

peran pasar modal syariah dalam perekonomian nasional? Pertanyaan ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai fungsi dan kontribusi pasar modal syariah, baik dalam meningkatkan investasi maupun dalam mendukung pembiayaan proyek-proyek berkelanjutan. Kedua, bagaimana pasar modal syariah dapat meningkatkan investasi dan likuiditas di pasar keuangan? Hal ini penting untuk dianalisis agar dapat mengetahui mekanisme pasar modal syariah dalam menarik investor dan menciptakan lingkungan investasi yang lebih likuid. Ketiga, apa tantangan yang dihadapi pasar modal syariah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi? Memahami tantangan ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hambatan yang harus diatasi agar pasar modal syariah dapat berfungsi secara optimal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai peran pasar modal syariah dalam perekonomian nasional. Pertama, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pasar modal syariah dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Dengan memahami peran ini, diharapkan dapat teridentifikasi kontribusi signifikan yang dapat diberikan oleh pasar modal syariah. Kedua, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pasar modal syariah. Dengan mengetahui faktor-faktor ini, pemangku kepentingan dapat mengimplementasikan strategi yang lebih efektif. Ketiga, penelitian ini juga akan menyusun rekomendasi untuk pengembangan pasar modal syariah di Indonesia, sehingga pasar ini dapat berfungsi secara optimal dan berkontribusi lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi literatur. Data dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk jurnal ilmiah, buku, dan laporan terkait pasar modal syariah. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan kontribusi pasar modal syariah terhadap perekonomian.¹⁷

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran pasar modal syariah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Untuk mencapai tujuan tersebut, metode penelitian yang

¹⁷ Khairan, Khairan. "Kontribusi Pasar Modal Syariah Dalam Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah* 1.1 (2019): 98-114.

digunakan dalam artikel ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi literatur dan analisis data sekunder. Penelitian ini akan mengidentifikasi, menganalisis, dan menggambarkan peran pasar modal syariah melalui berbagai studi, laporan, serta data ekonomi yang ada. Berikut adalah rincian metode yang digunakan:

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi dalam pasar modal syariah dan dampaknya terhadap ekonomi nasional tanpa menguji hubungan kausalitas atau pengaruh numerik secara statistik. Penelitian ini akan mengumpulkan dan menganalisis data yang ada untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai dinamika pasar modal syariah dan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi negara.¹⁸

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh dari berbagai sumber terpercaya, seperti:

Laporan tahunan dan publikasi resmi dari lembaga keuangan syariah, bank syariah, otoritas pasar modal, dan lembaga pemerintah terkait, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia. Studi literatur dari jurnal ilmiah, artikel, dan buku yang membahas topik pasar modal syariah, teori ekonomi Islam, serta dampak pasar modal syariah terhadap perekonomian nasional.

Data statistik ekonomi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) atau lembaga lainnya yang terkait dengan sektor ekonomi dan pasar modal syariah. Survei pasar dan riset pasar yang relevan dengan topik pasar modal syariah dan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi.¹⁹

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui:

Studi Dokumentasi: Mengumpulkan data dari berbagai dokumen terkait, seperti laporan

¹⁸ Mappasere, Stambol A., And Naila Suyuti. "Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif." *Metode Penelitian Sosial* 33 (2019).

¹⁹ Lisa, Hendro, And Martina Napratilora. "Sosialisasi Investasi Syariah Di Masyarakat." *Al-Muqayyad* 3.1 (2020): 18-43.

tahunan perusahaan, artikel ilmiah, laporan pemerintah, dan laporan analisis pasar dari lembaga-lembaga yang berkompeten di bidang pasar modal syariah.

Analisis Konten: Menggunakan teknik analisis konten untuk mengeksplorasi dan menilai informasi dari sumber-sumber yang dikumpulkan, untuk mendapatkan wawasan lebih dalam mengenai kontribusi pasar modal syariah dalam perekonomian.

Review Laporan dan Studi Kasus: Menelaah dan mengkaji studi kasus yang relevan dengan penerapan pasar modal syariah di negara tertentu, serta hasil-hasil yang diperoleh dalam konteks pertumbuhan ekonomi nasional.²⁰

4. Prosedur Analisis Data

Data yang dikumpulkan melalui studi literatur dan dokumen lainnya akan dianalisis secara kualitatif dengan langkah-langkah berikut:

Pengkategorian Data: Data yang diperoleh akan dikelompokkan sesuai dengan tema-tema yang relevan, seperti pasar modal syariah, dampaknya terhadap inklusi keuangan, kontribusinya terhadap sektor-sektor tertentu (misalnya infrastruktur, UMKM), dan hubungan pasar modal syariah dengan perekonomian nasional.

Sintesis dan Interpretasi: Penulis akan menyintesis data yang ada, menganalisis hubungan antar variabel yang ditemukan dalam literatur dan data sekunder, serta menginterpretasikan bagaimana pasar modal syariah mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dari berbagai perspektif.

Analisis Perbandingan: Penelitian ini juga akan membandingkan peran pasar modal syariah di negara-negara yang memiliki pasar modal syariah yang berkembang, seperti Indonesia, Malaysia, dan negara-negara Timur Tengah, untuk melihat bagaimana pasar modal syariah dapat dioptimalkan dalam konteks Indonesia.²¹

Pembahasan

Untuk memahami peran pasar modal syariah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, penting untuk membahas beberapa teori dan konsep dasar yang relevan dengan pasar

²⁰ Albab, Ahmad Ulil, And Saifudin Zuhri. "Pengaruh Manfaat, Pengetahuan Dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Study Kasus Pada Mahasiswa Iain Salatiga)." *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam* 4.1 (2019): 129-138.

²¹ Malik, Ahmad Dahlan. "Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 3.1 (2017): 61-84.

modal syariah, ekonomi Islam, dan kontribusinya terhadap perekonomian negara. Landasan teori ini akan mencakup prinsip dasar pasar modal syariah, teori-teori ekonomi yang berkaitan, serta hubungan antara pasar modal syariah dan pertumbuhan ekonomi.²²

1. Teori Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah adalah pasar yang menyediakan instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Menurut Hassan (2007), pasar modal syariah beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam, yang antara lain mencakup larangan terhadap riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (perjudian). Instrumen dalam pasar modal syariah terdiri dari saham syariah, sukuk, reksa dana syariah, serta produk-produk lainnya yang sesuai dengan hukum Islam. Secara umum, pasar modal syariah tidak hanya menekankan pada keuntungan finansial, tetapi juga pada keadilan dan keseimbangan antara pemilik modal dan penerima pembiayaan.²³

Teori Efisiensi Pasar (Efficient Market Hypothesis - EMH) dapat diterapkan dalam konteks pasar modal syariah, meskipun dengan pendekatan yang berbeda dari pasar modal konvensional. Pasar modal syariah diharapkan dapat menyediakan informasi yang transparan dan memungkinkan penentuan harga yang efisien, di mana informasi yang relevan, baik yang terkait dengan risiko maupun potensi keuntungan, sudah tercermin dalam harga aset. Namun, pasar modal syariah tidak hanya fokus pada keuntungan finansial, melainkan juga pada etika dan keadilan, yang berbeda dengan pasar modal konvensional yang lebih mengutamakan keuntungan material semata.²⁴

2. Teori Ekonomi Islam

Ekonomi Islam berlandaskan pada prinsip-prinsip keadilan sosial, distribusi kekayaan yang merata, dan pencegahan eksploitasi. Maqasid al-Shariah (tujuan syariah) adalah prinsip utama dalam ekonomi Islam yang mengutamakan kesejahteraan umat manusia dan menghindari kemiskinan, ketidakadilan, dan kerusakan sosial. Sebagai bagian dari ekonomi Islam, pasar modal syariah diharapkan dapat berkontribusi pada pencapaian maqasid ini dengan menyediakan

²² Wiyanti, Diana. "Perspektif Hukum Islam Terhadap Pasar Modal Syariah Sebagai Alternatif Investasi Bagi Investor." *Jurnal Hukum Ins Quia Iustum* 20.2 (2013): 234-254.

²³ Fianto, Bayu Arie, And Leo Herlambang. *Pasar Modal Syariah-Teori Dan Praktik*. Airlangga University Press, 2023.

²⁴ Gumanti, Tatang Ary, And Elok Sri Utami. "Bentuk Pasar Efisiensi Dan Pengujiannya." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 4.1 (2002): 54-68.

alternatif pembiayaan yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga adil dan berkelanjutan.²⁵

Salah satu konsep utama dalam teori ekonomi Islam adalah pembagian risiko antara pemodal dan penerima pembiayaan, yang dapat diterjemahkan dalam instrumen pasar modal syariah seperti mudharabah (pembiayaan berbasis bagi hasil) dan musyarakah (pembiayaan berbasis kemitraan). Konsep-konsep ini berbeda dari pasar modal konvensional, yang lebih mengutamakan bunga tetap (riba) dan minimnya pembagian risiko antara pemberi pinjaman dan peminjam.²⁶

3. Teori Keuangan dan Investasi

Dalam konteks teori investasi, pasar modal syariah menawarkan instrumen yang dapat menarik investor dengan profil risiko yang lebih beragam. Teori Portofolio yang dikembangkan oleh Harry Markowitz (1952) menyatakan bahwa investor dapat mengoptimalkan keuntungan dengan diversifikasi portofolio. Dalam hal ini, produk-produk pasar modal syariah, seperti sukuk dan saham syariah, dapat berfungsi sebagai bagian dari portofolio yang seimbang, yang menggabungkan antara keuntungan finansial dan pemenuhan prinsip-prinsip syariah.²⁷

Selain itu, teori ekonomi pasar mengemukakan bahwa pasar yang efisien dapat meningkatkan alokasi sumber daya yang lebih optimal, yang pada gilirannya mendukung pertumbuhan ekonomi. Pasar modal syariah, dengan menyediakan instrumen yang transparan dan berbasis prinsip syariah, dapat membantu menciptakan pasar yang lebih efisien, mendukung distribusi sumber daya yang lebih merata, dan mengurangi ketimpangan sosial.²⁸

4. Teori Pertumbuhan Ekonomi

Teori pertumbuhan ekonomi menjelaskan bahwa faktor-faktor seperti investasi dalam infrastruktur, pembentukan modal manusia, dan pengembangan teknologi dapat memacu pertumbuhan ekonomi. Pasar modal syariah, dengan menyediakan saluran pembiayaan yang sah dan adil, dapat mendorong peningkatan investasi di berbagai sektor, khususnya di sektor-sektor yang memiliki dampak langsung terhadap ekonomi riil. Dengan demikian, pasar modal syariah

²⁵ Djamil, Fathurrahman. *Hukum Ekonomi Islam: Sejarah, Teori, Dan Konsep*. Sinar Grafika, 2023.

²⁶ Malik, Ahmad Dahlan. "Analisa Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 3.1 (2017): 61-84.

²⁷ Hadi, Yovi Levianti, And Irham Fahmi. "Teori Portofolio Dan Analisis Investasi." *Bandung: Alfabeta* (2009).

²⁸ Hidayati, Syafaatul. "Teori Ekonomi Mikro." *Beaya Produksi* 1 (2019).

berkontribusi pada peningkatan produk domestik bruto (PDB), pemerataan pendapatan, dan kesejahteraan masyarakat.²⁹

Pasar modal syariah beroperasi dengan mengikuti prinsip-prinsip syariah yang sangat ketat, di mana tiga elemen utama yang dilarang adalah riba, gharar, dan maysir. Riba merujuk pada praktik mengenakan bunga, yang dianggap tidak adil dan eksploitasi dalam Islam. Sebagai alternatif, pasar modal syariah menawarkan instrumen investasi yang bebas dari bunga, seperti sukuk, yang memberikan imbal hasil tanpa melanggar prinsip syariah.³⁰

Landasan teori ini memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai pasar modal syariah, prinsip-prinsip yang mendasarinya, instrumen yang tersedia, serta implikasinya bagi masyarakat. Dengan pemahaman ini, diharapkan investor dan pemangku kepentingan lainnya dapat memanfaatkan potensi pasar modal syariah untuk mencapai tujuan keuangan yang etis dan berkelanjutan.³¹

Dalam pembahasan ini, Pasar modal syariah telah menjadi instrumen keuangan yang semakin penting dalam perekonomian global, termasuk di Indonesia. Pasar modal syariah tidak hanya menyediakan alternatif pembiayaan bagi perusahaan, tetapi juga berperan dalam menciptakan inklusi keuangan, memperkuat sektor riil, serta meningkatkan daya saing ekonomi nasional. Dalam konteks Indonesia, pasar modal syariah dapat menjadi pilar penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan berbasis pada prinsip-prinsip syariah, seperti keadilan, transparansi, dan keberlanjutan.³²

1. Pasar Modal Syariah sebagai Sumber Pembiayaan Alternatif

Salah satu peran utama pasar modal syariah adalah menyediakan sumber pembiayaan yang alternatif dan lebih inklusif dibandingkan dengan pembiayaan konvensional. Pasar modal syariah menawarkan instrumen investasi yang mematuhi prinsip-prinsip syariah, seperti sukuk,

²⁹ Wau, Marselino, Leniwati Leniwati, And Jhon Firman Fau. "Teori Pertumbuhan Ekonomi (Kajian Konseptual Dan Empirik)." (2022).

³⁰ Setyagustina, Kurniasih, Et Al. "Pasar Modal Syariah." (2023).

³¹ Hariawan, Hapsari Dinar Afifa, And Clarashinta Canggih. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Di Pasar Modal Syariah: Studi Kasus Di Kota Surabaya." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 9.4 (2022).

³² Yusuf, Mohammad, Reza Nurul Ichsan, And Saparuddin Saparuddin. "Determinasi Investasi Dan Pasar Modal Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Kebijakan Publik (Jepa)* 6.1 (2021): 397-401.

equity-based financing (mudharabah dan musyarakah), dan instrumen syariah lainnya. Pembiayaan ini tidak mengandalkan bunga, tetapi lebih kepada pembagian risiko dan keuntungan, yang memberikan keadilan antara pihak yang terlibat.³³

Salah satu keuntungan pasar modal syariah adalah kemampuannya untuk menarik investor yang menginginkan investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Ini membantu memperluas basis investor, termasuk mereka yang sebelumnya tidak berpartisipasi dalam pasar konvensional karena alasan agama. Dengan demikian, pasar modal syariah memberikan akses yang lebih luas bagi perusahaan untuk mendapatkan dana, terutama bagi perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor-sektor yang ramah lingkungan dan berkelanjutan, yang sesuai dengan nilai-nilai syariah.³⁴

Di sisi lain, instrumen pasar modal syariah seperti sukuk negara juga telah menjadi instrumen penting bagi pemerintah dalam menghimpun dana untuk pembangunan infrastruktur. Sukuk negara merupakan salah satu cara yang efektif untuk mengumpulkan dana tanpa melibatkan praktik bunga (riba), serta memastikan bahwa dana yang dihimpun digunakan untuk proyek-proyek yang sesuai dengan prinsip syariah.³⁵

2. Meningkatkan Inklusi Keuangan

Pasar modal syariah memiliki potensi besar untuk meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia, terutama bagi segmen masyarakat yang belum terjangkau oleh lembaga keuangan tradisional. Dengan menawarkan produk-produk keuangan yang transparan, bebas dari unsur riba, dan berbasis pada prinsip keadilan, pasar modal syariah mampu menarik lebih banyak partisipasi dari masyarakat yang sebelumnya enggan berinvestasi atau berpartisipasi dalam pasar konvensional.³⁶

Program literasi keuangan syariah yang semakin berkembang di Indonesia juga mendorong kesadaran masyarakat akan manfaat pasar modal syariah, baik sebagai instrumen

³³ Basrowi, Basrowi, Et Al. "Analisis Swot Pasar Modal Syariah Sebagai Sumber Pembiayaan Di Indonesia." *El-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam* 8.2 (2020): 210-227.

³⁴ Sukmaningati, Via, And Fadlilatul Ulya. "Keuntungan Investasi Di Saham Syariah." *Jurnal Investasi Islam* 5.1 (2020): 59-68.

³⁵ Khoiriaturrahmah, Miftah, Iga Dwi Wardanah, And Maryam Batubara. "Konsep Sukuk Dan Aplikasinya Di Indonesia." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 5.2 (2023): 480-489.

³⁶ Susianti, Nurul, Kurniawati Meylianingr Fitriani, And Siti Nur Annisa Amalia. "Perkembangan Literasi Dan Inklusi Keuangan Pasar Modal Di Nusa Tenggara Barat (Ntb)." *Iqtishaduna* 10.1 (2019): 67-72.

investasi yang menguntungkan maupun sebagai alternatif pendanaan yang lebih adil. Hal ini memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berinvestasi dengan cara yang sesuai dengan nilai-nilai agama mereka, sekaligus berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional. Selain itu, produk-produk syariah di pasar modal seperti sukuk retail dapat memberikan kesempatan bagi masyarakat kecil untuk berinvestasi dalam skala yang lebih terjangkau, tanpa perlu modal besar. Dengan cara ini, pasar modal syariah dapat mendemokratisasi akses terhadap instrumen investasi yang aman dan menguntungkan bagi semua kalangan masyarakat.³⁷

3. Dampak Positif terhadap Sektor Riil

Pasar modal syariah tidak hanya memberikan dampak positif bagi sektor finansial, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan pada sektor riil. Perusahaan yang memperoleh pembiayaan melalui pasar modal syariah dapat mengalokasikan dana untuk investasi dalam proyek-proyek yang mengarah pada pembangunan infrastruktur, peningkatan kapasitas produksi, dan pengembangan sektor-sektor produktif. Pembiayaan yang berbasis pada sukuk dan equity financing memungkinkan perusahaan untuk mengembangkan usaha dengan pembagian risiko yang lebih adil, yang pada gilirannya dapat menghasilkan pertumbuhan yang lebih berkelanjutan dalam jangka panjang. Sebagai contoh, perusahaan yang menerbitkan sukuk untuk membiayai proyek infrastruktur atau pengembangan usaha dapat memperkuat daya saingnya, menciptakan lapangan kerja, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal. Dengan memberikan akses pembiayaan jangka panjang yang lebih terjangkau, pasar modal syariah dapat membantu perusahaan-perusahaan untuk ekspansi dan meningkatkan kinerjanya, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap perekonomian nasional.³⁸

4. Stabilitas Ekonomi dan Keuangan yang Lebih Baik

Keunggulan pasar modal syariah lainnya adalah stabilitas ekonomi yang lebih terjaga dibandingkan dengan pasar konvensional, karena instrumen syariah mendorong investasi yang berlandaskan pada aset riil (seperti properti, infrastruktur, dan sektor produksi lainnya), yang tidak terpengaruh oleh fluktuasi pasar spekulatif. Pasar modal syariah menekankan pada

³⁷ Nasution, Anriza Witi, And Marlya Fatira. "Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan Dan Perbankan Syariah." *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* 7.1 (2019): 40.

³⁸ Ardina, Della. "Analisis Peran Pasar Modal Syariah Dan Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb* 9.2 (2021).

transaksi yang berbasis pada aset riil dan nilai-nilai mora, yang mengurangi potensi terjadinya gelembung ekonomi yang seringkali terjadi pada pasar keuangan konvensional. Selain itu, dengan prinsip-prinsip syariah yang menghindari praktik-praktik berisiko tinggi seperti perjudian (maysir) dan ketidakpastian (gharar), pasar modal syariah lebih mengutamakan prinsip kehati-hatian dalam investasi. Hal ini menciptakan sebuah lingkungan ekonomi yang lebih stabil, yang sangat penting bagi perekonomian nasional yang ingin menghindari krisis keuangan.³⁹

5. Peran Pasar Modal Syariah dalam Meningkatkan Daya Saing Indonesia di Kancah Global

Dalam konteks global, pasar modal syariah juga dapat memperkuat posisi Indonesia sebagai pemain utama di pasar keuangan Islam dunia. Indonesia sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar memiliki potensi besar untuk menjadi pusat pasar modal syariah internasional, terutama dengan adanya Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan Indeks LQ45 Syariah yang telah diperkenalkan di pasar modal Indonesia. Keterlibatan Indonesia dalam pasar modal syariah global membuka peluang untuk menarik investor internasional yang tertarik dengan produk investasi syariah. Hal ini berpotensi untuk meningkatkan arus investasi asing, yang pada gilirannya dapat mempercepat pembangunan ekonomi nasional, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan negara.⁴⁰

6. Tantangan dan Prospek ke Depan

Meskipun pasar modal syariah menunjukkan potensi yang besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, masih ada beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti kurangnya pemahaman masyarakat tentang pasar modal syariah, keterbatasan produk dan inovasi di pasar syariah, serta masalah regulasi yang belum sepenuhnya mendukung pengembangan pasar modal syariah. Namun, dengan adanya upaya untuk meningkatkan literasi keuangan syariah, pengembangan produk-produk inovatif, dan perbaikan regulasi oleh pemerintah, pasar modal syariah memiliki peluang untuk tumbuh lebih pesat dan berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian Indonesia.⁴¹

³⁹ Widiyanti, Marlina, And Novita Sari. "Kajian Pasar Modal Syariah Dalam Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *Jurnal Ekonomikawan* 19.1 (2019): 455072.

⁴⁰ Suciningtias, Siti Aisiyah, And Rizki Khoiroh. "Analisis Dampak Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi)." *Conference In Business, Accounting, And Management (Cbam)*. Vol. 2. No. 1. 2015.

⁴¹ Sari, Gizka Anggun. *Edukasi Dan Sosialisasi Dalam Menjawab Tantangan Dan Peluang Investasi Pasar Modal Syariah Skripsi*. Diss. Iain Bengkulu.

Secara keseluruhan, pasar modal syariah memainkan peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia dengan menyediakan alternatif pembiayaan yang lebih adil, meningkatkan inklusi keuangan, memperkuat sektor riil, serta menciptakan stabilitas ekonomi yang lebih baik. Dengan memanfaatkan potensi pasar modal syariah secara optimal, Indonesia dapat mempercepat pertumbuhannya, menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat, dan menjadi pemain utama dalam pasar keuangan syariah global.⁴²

Pasar modal syariah, yang berbasis pada prinsip-prinsip ekonomi Islam, semakin mendapat perhatian di Indonesia sebagai salah satu instrumen keuangan yang berpotensi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi besar untuk mengembangkan pasar modal syariah dan menjadikannya sebagai pilar dalam perekonomian. Analisis ini akan mengulas beberapa dimensi penting yang menjelaskan bagaimana pasar modal syariah dapat berkontribusi pada perekonomian nasional, serta tantangan yang dihadapi dalam pengembangannya.⁴³

Pasar modal syariah memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia. Dengan memberikan alternatif pembiayaan, meningkatkan inklusi keuangan, mendorong sektor riil, serta menciptakan stabilitas ekonomi, pasar modal syariah berpotensi mempercepat pembangunan ekonomi Indonesia. Di sisi lain, Indonesia juga dapat memanfaatkan peluang global untuk menjadi pusat pasar modal syariah yang kuat. Namun, pengembangan pasar modal syariah memerlukan pendidikan, regulasi yang tepat, dan inovasi produk untuk memastikan bahwa pasar ini dapat berfungsi secara optimal dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.⁴⁴

Dari studi literatur, ditemukan bahwa meskipun pasar modal syariah memiliki banyak tantangan, pasar ini memiliki potensi besar untuk berkembang, terutama dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Dengan edukasi yang

⁴² Irawan, Heri, Chaerul Sani, And Abd Muhaemin Nabir. "Potensi Pasar Modal Syariah Di Indonesia." *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam* 5.1 (2023): 59-70.

⁴³ Batubara, Yenni. "Analisis Masalah: Pasar Modal Syariah Sebagai Instrumen Investasi Di Indonesia." *Human Falah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 7.2 (2020).

⁴⁴ Fauzan, Muhammad, And Dedi Suhendro. "Peran Pasar Modal Syariah Dalam Mendorong Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *Human Falah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* (2018).

lebih baik, pengembangan produk yang inovatif, dan dukungan regulasi yang kuat, pasar modal syariah dapat memainkan peran yang semakin penting dalam perekonomian, menciptakan lingkungan investasi yang lebih adil dan berkelanjutan. Pasar modal syariah juga menunjukkan adanya potensi yang sangat besar terhadap perkembangan dan pertumbuhan ekonomi untuk negara Indonesia. Selain itu, edukasi kepada investor dan penyedia produk syariah harus ditingkatkan untuk mendorong partisipasi yang lebih luas.⁴⁵

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Pasar modal syariah menawarkan alternatif investasi yang etis dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dengan regulasi yang baik dan peningkatan pemahaman di kalangan masyarakat, prospek pertumbuhannya sangat cerah. Investasi yang berbasis syariah tidak hanya memberikan keuntungan finansial, tetapi juga membantu dalam membangun masyarakat yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Pasar modal syariah telah terbukti menjadi alternatif investasi yang tidak hanya sejalan dengan prinsip-prinsip Islam, tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Melalui analisis yang dilakukan, terlihat bahwa pasar modal syariah mampu meningkatkan likuiditas dengan menyediakan instrumen seperti sukuk yang memenuhi syarat syariah, serta menarik minat investor yang semakin peduli pada aspek etika dalam berinvestasi. Selain itu, pasar ini juga mendukung pembiayaan proyek-proyek berkelanjutan yang memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Namun, meskipun potensi besar pasar modal syariah, tantangan seperti kurangnya pemahaman masyarakat dan regulasi yang perlu ditingkatkan masih menjadi kendala yang harus diatasi. Edukasi tentang produk-produk syariah serta kolaborasi antara sektor swasta dan pemerintah sangat penting untuk mendorong pertumbuhan pasar ini. Dengan upaya yang tepat, pasar modal syariah tidak hanya dapat berkembang, tetapi juga menjadi salah satu pilar penting dalam sistem keuangan Indonesia yang berkelanjutan dan inklusif. Penelitian ini diharapkan

⁴⁵ Nadapdap, Jones Parlindungan, And Aristo Yonitus Helmi. "Menyemai Bibit Investor Masa Depan: Pentingnya Edukasi Pasar Modal Di Lingkungan Pendidikan Di Sman 1 Bengkayang Dan Sman 2 Bengkayang." *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis* 18.1 (2023): 57-64.

dapat memberikan kontribusi dalam memahami dinamika pasar modal syariah dan mendorong pengembangan lebih lanjut untuk kesejahteraan ekonomi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Albab, Ahmad Ulil, And Saifudin Zuhri. "Pengaruh Manfaat, Pengetahuan Dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Study Kasus Pada Mahasiswa Iain Salatiga)." *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam* 4.1 (2019): 129-138.
- Apriyanti, Hani Werdi. "Perkembangan Industri Perbankan Syariah Di Indonesia: Analisis Peluang Dan Tantangan." *Maksimum: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang* 8.1 (2018): 16-23.
- Ardina, Della. "Analisis Peran Pasar Modal Syariah Dan Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* Feb 9.2 (2021).
- Atikah, Nila, And Sayudin Sayudin. "Analisis Perkembangan Pasar Modal Syariah: Tantangan Dan Peluang Dalam Investasi Berbasis Prinsip Syariah." *Jurnal Inovasi Global* 2.1 (2024): 204-213.
- Basrowi, Basrowi, Et Al. "Analisis Swot Pasar Modal Syariah Sebagai Sumber Pembiayaan Di Indonesia." *El-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam* 8.2 (2020): 210-227.
- Batubara, Yenni. "Analisis Masalah: Pasar Modal Syariah Sebagai Instrumen Investasi Di Indonesia." *Human Falah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 7.2 (2020).
- Berutu, Ali Geno. *Pasar Modal Syariah Indonesia: Konsep Dan Produk*. Lp2m Press/Ali Geno Berutu, 2020.
- Djamil, Fathurrahman. *Hukum Ekonomi Islam: Sejarah, Teori, Dan Konsep*. Sinar Grafika, 2023.
- Fahlevi, Farid, Et Al. "Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Berinvestasi Pasar Modal Melalui Sekolah Pasar Modal Di Gampong Lamgapang." *Jurnal Pengabdian Aceh* 3.1 (2023): 91-96.
- Fathoni, Hamdan. "Peran Pasar Modal Syariah Dalam Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *Khazanah Multidisiplin* 2.1 (2021): 33-44.
- Fathoni, Hamdan. "Peran Pasar Modal Syariah Dalam Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *Khazanah Multidisiplin* 2.1 (2021): 33-44.
- Fauzan, Muhammad, And Dedi Suhendro. "Peran Pasar Modal Syariah Dalam Mendorong Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *Human Falah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* (2018).
- Fauzan, Muhammad, And Dedi Suhendro. "Peran Pasar Modal Syariah Dalam Mendorong Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *Human Falah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* (2018).
- Fianto, Bayu Arie, And Leo Herlambang. *Pasar Modal Syariah-Teori Dan Praktik*. Airlangga University Press, 2023.
- Gumanti, Tatang Ary, And Elok Sri Utami. "Bentuk Pasar Efisiensi Dan Pengujiannya." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 4.1 (2002): 54-68.

- Hadi, Yovi Levianti, And Irham Fahmi. "Teori Portofolio Dan Analisis Investasi." Bandung: Alfabeta (2009).
- Hariawan, Hapsari Dinar Afifa, And Clarashinta Canggih. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Di Pasar Modal Syariah: Studi Kasus Di Kota Surabaya." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 9.4 (2022).
- Hidayati, Syafaatul. "Teori Ekonomi Mikro." Beaya Produksi 1 (2019).
- Irawan, Heri, Chaerul Sani, And Abd Muhaemin Nabir. "Potensi Pasar Modal Syariah Di Indonesia." *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam* 5.1 (2023): 59-70.
- Irawan, Heri, Chaerul Sani, And Abd Muhaemin Nabir. "Potensi Pasar Modal Syariah Di Indonesia." *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam* 5.1 (2023): 59-70.
- Khairan, Khairan. "Kontribusi Pasar Modal Syariah Dalam Pertumbuhan Ekonomi Indonesai." *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah* 1.1 (2019): 98-114.
- Khoiriaturrahmah, Miftah, Iga Dwi Wardanah, And Maryam Batubara. "Konsep Sukuk Dan Aplikasinya Di Indonesia." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 5.2 (2023): 480-489.
- Lisa, Hendro, And Martina Napratilora. "Sosialisasi Investasi Syariah Di Masyarakat." *Al-Muqayyad* 3.1 (2020): 18-43.
- Malik, Ahmad Dahlan. "Analisa Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 3.1 (2017): 61-84.
- Malik, Ahmad Dahlan. "Analisa Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 3.1 (2017): 61-84.
- Mappasere, Stambol A., And Naila Suyuti. "Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif." *Metode Penelitian Sosial* 33 (2019).
- Maruta, Heru. "Dinamika Pasar Modal Syariah, Perdagangan Indeks Saham Gabungan Syariah Dan Pasar Uang Syariah (Puas)." *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 3.2 (2014): 806-819.
- Muklis, Faiza. "Perkembangan Dan Tantangan Pasar Modal Indonesia." *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan* 1.1 (2016): 65-76.
- Nadapdap, Jones Parlindungan, And Aristo Yonitus Helmi. "Menyemai Bibit Investor Masa Depan: Pentingnya Edukasi Pasar Modal Di Lingkungan Pendidikan Di Sman 1 Bengkayang Dan Sman 2 Bengkayang." *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis* 18.1 (2023): 57-64.
- Nasution, Anriza Witi, And Marlya Fatira. "Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan Dan Perbankan Syariah." *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* 7.1 (2019): 40.
- Rohman, Muhammad Mujibur. "Tinjauan Umum Tentang Investasi Syariah." *Al-Mizan: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam* 2.1 (2018): 31-51.
- Sari, Gizka Anggun. *Edukasi Dan Sosialisasi Dalam Menjawab Tantangan Dan Peluang Investasi Pasar Modal Syariah Skripsi*. Diss. Iain Bengkulu.
- Setyagustina, Kurniasih, Et Al. "Pasar Modal Syariah." (2023).

- Sholeh, Habib Iman Nurdin. "Regulasi Investasi Pasar Modal Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah (Aksy)* 2.2 (2020): 77-88.
- Suciningtias, Siti Aisiyah, And Rizki Khoiroh. "Analisis Dampak Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi)." *Conference In Business, Accounting, And Management (Cbam)*. Vol. 2. No. 1. 2015.
- Sukmaningati, Via, And Fadlilatul Ulya. "Keuntungan Investasi Di Saham Syariah." *Jurnal Investasi Islam* 5.1 (2020): 59-68.
- Susianti, Nurul, Kurniawati Meylianingr Fitriani, And Siti Nur Annisa Amalia. "Perkembangan Literasi Dan Inklusi Keuangan Pasar Modal Di Nusa Tenggara Barat (Ntb)." *Iqtishaduna* 10.1 (2019): 67-72.
- Syairozi, Muhamad Imam, And Septyan Budy Cahya. "Sukuk Al Intifaa: Integrasi Sukuk Dan Wakaf Dalam Meningkatkan Produktifitas Sektor Wakaf Pendorong Investasi Pada Pasar Modal Syariah." *Jpim (Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen)* 2.2 (2017): 12-Halaman.
- Tripalupi, Ramadhani Irma. "Linkage Program Dan Pasar Modal Sebagai Alternatif Dalam Akses Pendanaan Umkm Di Era Masyarakat Ekonomi Asean (Mea)." *Adliya: Jurnal Hukum Dan Kemanusiaan* 11.2 (2017): 227-242.
- Umam, Khaerul, And H. Sutanto. "Pasar Modal Syariah." Bandung: Pustaka Setia (2013).
- Wau, Marselino, Leniwati Leniwati, And Jhon Firman Fau. "Teori Pertumbuhan Ekonomi (Kajian Konseptual Dan Empirik)." (2022).
- Widiyanti, Marlina, And Novita Sari. "Kajian Pasar Modal Syariah Dalam Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *Jurnal Ekonomikawan* 19.1 (2019): 455072.
- Wiyanti, Diana. "Perspektif Hukum Islam Terhadap Pasar Modal Syariah Sebagai Alternatif Investasi Bagi Investor." *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum* 20.2 (2013): 234-254.
- Yusuf, Mohammad, Reza Nurul Ichsan, And Saparuddin Saparuddin. "Determinasi Investasi Dan Pasar Modal Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Kebijakan Publik (Jepa)* 6.1 (2021): 397-401.
- Zahroh, Aminatuz. "Instrumen Pasar Modal." *Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi Islam* 4.1 (2015): 51-65.